

**STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA
SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA
POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS**

TUGAS AKHIR

Oleh:

VIRA AZZAHRA PURBA

2203110105

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh :

Nama : Vira Azzahra Purba
NPM : 2203110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS

Medan, 23 Maret 2026


Pembimbing

H. TENERMAN S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 104076904

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi


Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0127048401


Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.SP.

NIDN : 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Vira Azzahra Purba
NPM : 2203110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, tanggal: Kamis, 02 April 2026
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si (.....)
PENGUJI II : Dr. RIBUT PRIADI S.Sos, M.I.Kom (.....)
PENGUJI III : H. TENERMAN S.Sos, M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S. Sos., M.F/SP.

Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S. Sos., M.I.Kom.

NIDN : 0030017402

NIDN : 0111117804

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya, Vira Azzahra Purba, NPM 2203110105 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuai imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 29 April 2026

Yang menyatakan



Vira Azzahra Purba

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin*, atas rahmat Allah SWT yang telah memberikan anugerah dan kasih sayang serta shalawat beiring salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas” guna melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam proses penyusunan skripsi ini tentunya selalu ada hambatan dan kesulitan, namun semua itu mampu dilewati dan penulis jadikan sebuah tantangan yang sudah semestinya harus dihadapi demi mendapatkan hasil yang terbaik. Penulis menaruh harapan yang besar dengan adanya skripsi ini agar pembaca dapat mengambil hal-hal positif dari hasil penelitian skripsi ini.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini, untuk itu penulis berterimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan dan segala yang terbaik kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Kepada orangtua penulis, Ayahanda **Abdul Rahman Purba** dan Ibunda tercinta **Pinta Sari Siregar**, kepada ayahanda penulis mengucapkan terimakasih dengan kebesaran hati dan ketulusan, Ayahanda dan Ibundalah yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan sesantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang berpendidikan. Terimakasih atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendoakan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.I.Kom. Selaku Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dra. Yusrina Tanjung, MAP. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang dengan sabar mulai dari Penyusunan Proposal hingga menjadi sebuah Skripsi ini.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada *support system* dikeluarga abang dan adikku, Ricsal Khairul Raffi Purba S.M dan Raffa Ramadhan Purba yang telah memberikan dukungan, membantu, mendoakan serta selalu ada di tahap penyelesaian tugas akhir.
8. Terimakasih kepada Muhammad Ilham Sipahutar seseorang yang istimewa dengan tulus menemani dan memberikan dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada Narasumber Bapak Muhri Fauzih Hafiz Sebagai Ketua Media Indonesia Raya Partai Gerindra dan Bapak Muhammad Sabil Qowi yang turut membantu dalam penyusunan Skripsi ini penulis mengucapkan Terimakasih yang mendalam.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena itu penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati pembaca. Kritik dan saran yang sangat membangun.

Sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 10 Maret 2026

Vira Azzahra Purba

STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS

Oleh :
VIRA AZZAHRA PURBA
2203110105

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan di Kantor DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, Jalan Jenderal Sudirman No. 36, Medan Polonia, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara semi-struktural terhadap pengurus partai, observasi langsung, dan analisis dokumen. Strategi komunikasi yang diterapkan mencakup elemen proses komunikasi yang komprehensif, meliputi pemilihan komunikator kredibel dari kalangan pengurus partai, penyusunan pesan politik sederhana dan inklusif yang menekankan kepedulian terhadap hak-hak disabilitas sesuai UU No. 8 Tahun 2016, pemanfaatan media digital seperti Instagram, Facebook, dan YouTube dengan adaptasi aksesibilitas seperti subtitle serta bahasa isyarat, serta penciptaan efek komunikasi bertahap pada tingkat kognitif (pengetahuan), afektif (sikap positif), dan konatif (partisipasi aktif). Selain itu, strategi melibatkan interaksi langsung dan berkelanjutan dengan komunitas seperti PERTUNI selama lebih dari 15 tahun, penyelenggaraan kegiatan sosial seperti peringatan Hari Disabilitas Internasional, konsolidasi internal melalui rapat kerja teknis (Rakernis) bersama DPC dan DPRD, serta penindaklanjuti aspirasi masyarakat disabilitas melalui jaringan legislatif partai untuk memastikan responsivitas. Pendekatan ini bertujuan membentuk citra politik positif sebagai partai yang peduli, terbuka bagi semua kalangan tanpa diskriminasi, dan responsif terhadap kebutuhan khusus, sehingga meningkatkan legitimasi, kepercayaan, serta partisipasi politik penyandang disabilitas di tengah tantangan akses informasi dan representasi yang masih terbatas. Hasil penelitian menunjukkan efektivitas komunikasi dua arah ini dalam memperkuat posisi Gerindra sebagai pilar demokrasi inklusif di Sumatera Utara pasca-Pemilu 2024, dengan simpulan bahwa strategi tersebut berhasil meskipun memerlukan peningkatan konsistensi, dan saran berupa pertemuan rutin, pengembangan konten lebih ramah disabilitas, serta kolaborasi lebih luas untuk inklusivitas politik berkelanjutan.

Kata kunci: Strategi komunikasi politik, DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, citra politik, penyandang disabilitas, komunikasi inklusif, partisipasi politik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1. Strategi Komunikasi	8
2.2. Komunikasi Politik	11
2.3. Citra Politik	13
2.4. Penyandang Disabilitas Sebagai Khalayak Politik	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1. Jenis Penelitian	18
3.2. Kerangka Konsep	18
3.3. Definisi Konsep	19
3.4. Kategorisasi Penelitian	20
3.5. Narasumber	20
3.6. Teknik Pengumpulan Data	21
3.7. Teknik Analisis Data	22
3.8. Lokasi penelitian dan Waktu	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Hasil Observasi	27
4.1.2 Hasil Wawancara	29
4.1.3 Dokumentasi	36
4.2 Pembahasan	37
BAB V PENUTUP	40
5.1 Simpulan	40
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya peran partai politik dalam demokrasi perwakilan (menyiapkan calon pemimpin dan menyiapkan rencana pola dan arah kebijakan publik) juga ditegaskan dalam UUD 1945. Begitu pentingnya partai politik, sehingga diasumsikan bahwa tidak terdapat demokrasi tanpa partai politik, pernyataan ini relatif sering dikemukakan. Ini didasari oleh liputan bahwa institusi partai politik merupakan keliru satu pilar krusial bangunan sistem demokrasi selain institusi pemilu, eksekutif, yudikatif, dan forum pers yang bebas. Meski begitu pentingnya kedudukan partai politik dalam sistem demokrasi, namun tanpa partai politik yang bertenaga maka tidak akan terdapat demokrasi bertenaga (Mufidah & Syarofi, 2024).

Penokohan yang menghadirkan popularitas juga menjadi bagian dari promosi. Masyarakat yang memiliki tingkat popularitas dan kredibilitas yang baik bisa menjadi suatu perangkat bagi Partai Gerindra untuk menorehkan suara. Partai Gerindra memandang bahwa tokoh masyarakat dapat dijadikan sebagai figur untuk memenangkan Pemilu. Seperti iklan pada suatu merk dagangan saja, apabila produk tersebut diiklankan oleh artis yang terkenal maka akan mempengaruhi penjualan produk dagangan tersebut. Sama halnya penokohan dalam partai politik. Apabila ada masyarakat yang sudah dipandang baik dan

mempunyai pengaruh maka bisa dengan mudah memperkenalkan bahkan mengajak masyarakat untuk memilih Partai Gerindra.

Partai Gerindra, sebagai partai yang berhasil mendudukkan kader terbaik sekaligus ketua umumnya menjadi Presiden RI 2024-2029, menjadikan momentum pilkada serentak 2024 ini menjadi ajang pembuktian dalam menunjukkan pengaruhnya di level lokal. Aktivitas partai Gerindra dalam menentukan arah kebijakan dalam menghadapi pilkada serentak 2024, tidak terlepas dari memperkuat kerjasama politik dengan seluruh elemen yang ada terutama melakukan proses penjajakan kerjasama dengan partai politik lainnya guna mengusung pasangan calon dalam berkompetisi di pilkada 2024.

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi, di mana partisipasi politik menjadi salah satu unsur penting dalam kehidupan bernegara (Anshori, 2018). Partisipasi politik dipahami sebagai keterlibatan individu atau kelompok masyarakat dalam proses politik, baik melalui pemberian suara dalam pemilihan umum, keterlibatan dalam kegiatan kampanye, maupun dalam memengaruhi kebijakan publik. Dalam sistem demokrasi, partisipasi masyarakat tidak hanya mencerminkan kedaulatan rakyat, tetapi juga menjadi indikator kualitas demokrasi itu sendiri.

Partai politik menjalankan fungsi dan perannya dalam sistem demokrasi dituntut untuk membangun strategi komunikasi politik yang efektif dan inklusif kepada seluruh lapisan masyarakat, termasuk penyandang disabilitas. Strategi komunikasi yang terencana dan berkelanjutan diperlukan agar pesan politik, nilai-

nilai partai, serta komitmen terhadap inklusivitas dapat dipahami dengan baik oleh kelompok disabilitas. Melalui komunikasi yang bersifat dua arah dan ramah disabilitas, partai politik tidak hanya berupaya menyampaikan program dan visi politiknya, tetapi juga membangun citra politik yang positif sebagai partai yang peduli, inklusif, dan responsif terhadap keberagaman masyarakat.

Pasal 38 menyebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk mendapatkan akses informasi dan dukungan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses politik. Selain itu Pasal 39 menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk tidak didiskriminasi dalam pelaksanaan hak-hak politiknya. Undang-undang ini bertujuan untuk menjamin bahwa penyandang disabilitas dapat menikmati hak-hak politik mereka secara penuh dan setara dengan warga negara lainnya, serta untuk mendorong inklusi mereka dalam kehidupan politik dan masyarakat secara umum (Henrawan, 2021).

Partai Gerindra partai terbesar ketiga di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) berdasarkan hasil pemilu legislatif 2024, menghadapi tantangan untuk membangun citra politik yang inklusif. Kehadiran DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dituntut untuk mampu merancang strategi komunikasi yang tidak hanya menyoal masyarakat umum, tetapi juga memperhatikan kebutuhan khusus kelompok disabilitas. Hambatan yang dihadapi kelompok disabilitas dalam mengakses informasi politik, seperti keterbatasan media yang ramah disabilitas, minimnya sosialisasi yang inklusif, serta kurangnya representasi dalam kegiatan politik, menjadikan mereka kelompok yang rawan terpinggirkan.

Penyandang disabilitas sering kali belum menjadi sasaran utama dalam perencanaan strategi komunikasi politik. Pesan-pesan politik yang disampaikan oleh partai cenderung bersifat umum dan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan komunikasi yang beragam, baik dari segi media, bahasa, maupun metode penyampaian. Akibatnya, kelompok disabilitas berpotensi merasa terpinggirkan dari proses politik, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap partai politik serta membentuk citra politik yang kurang positif.

Pada dasarnya komunikasi politik nantinya berujung pada terciptanya partisipasi rakyat terhadap agenda politik yang menjadi hal penting dalam kehidupan demokrasi, khususnya demokrasi perwakilan. Partisipasi diartikan sebagai keterlibatan individu-individu di berbagai macam tindakan dalam kehidupan politik, terutama dalam kegiatan kampanye dan pemberian suara dalam pemilu serta kegiatan dalam proses penetapan kebijakan politik (Mahmudah, 2016).

Strategi komunikasi politik yang inklusif menjadi sangat penting karena dapat membentuk persepsi positif terhadap partai. Dengan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu disabilitas, partai politik dapat membangun citra sebagai organisasi yang peduli terhadap keadilan sosial dan keberagaman. Hal ini bukan hanya berdampak pada peningkatan legitimasi partai, tetapi juga membuka ruang partisipasi politik yang lebih luas bagi penyandang disabilitas

DPD Partai Gerindra Sumatera Utara sebagai representasi partai di tingkat daerah memiliki peran penting dalam menerjemahkan visi dan kebijakan partai ke dalam praktik komunikasi politik yang sesuai dengan kondisi sosial masyarakat

setempat. Strategi komunikasi yang diterapkan di tingkat daerah menjadi cerminan langsung dari sikap dan komitmen partai terhadap kelompok disabilitas. Oleh karena itu, efektivitas strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara menjadi faktor krusial dalam membangun citra politik partai yang inklusif, terbuka, dan dapat diterima oleh penyandang disabilitas.

Namun demikian, penelitian yang mengkaji strategi komunikasi politik partai di Sumatera Utara, khususnya dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas, masih tergolong terbatas. Padahal, kajian ini penting baik secara akademik maupun praktis untuk memahami bagaimana partai politik merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi yang inklusif.

Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan disabilitas menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan oleh DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:
Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas.

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang strategi komunikasi politik, khususnya dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi dan pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian yang di tululis oleh peneliti.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Berisikan Uraian Teoritis yang menguraikan tentang strategi komunikasi, komunikasi politik, citra politik, dan penyandang disabilitas sebagai khalayak politik.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisikan persiapan dan pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metode penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, narasumber penelitian, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PENELITIAN

Pada bagian ini menguraikan hasil dan pembahasan selama melakukan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Berisikan Penutup yang menguraikan simpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Strategi Komunikasi

Strategi merupakan suatu perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai pedoman atau peta yang hanya menunjukkan arah dan tujuan saja, melainkan strategi juga harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya. (Cahyani, 2020) mendefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil akhir, hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi dan strategi kompetitif untuk masing masing aktivitas. Demikian pula strategi komunikasi merupakan paduan dari perencanaan dan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai suatu tujuan.

(Pranata et al., 2021) mendefinisikan strategi komunikasi dari sudut pandang “psikolinguistik”. Menurut mereka strategi komunikasi adalah rencana yang disusun secara sadar untuk menyelesaikan sesuatu yang dianggap permasalahan oleh individu dalam mencapai tujuan komunikasi tertentu. Strategi komunikasi menurutnya merupakan salah satu wacana yang menggunakan gagasan “*conditional relevance*”.

Secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti menurut siasat atau rencana dan *strategy* yang berarti ilmu siasat. Menurut istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenal kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (*goal*) (Thareeq, A & Rafinita, 2023).

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (magement) untuk mencapai satu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.

Strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal (Arsyam, 2025).

Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen untuk mencapai tujuan. Strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan (Ihsan, 2017).

a. Proses Komunikasi :

Proses komunikasi adalah bagaimana komunikator menyampaikan pesan kepada komunikannya, sehingga dapat menciptakan suatu persamaan makna antara komunikan dengan komunikatornya.

1. Hayati proses komunikasi yang akan dilancarkan.
2. Sebaiknya berlangsung secara berputar "circular", usahakan agar efek komunikasi dalam bentuk tanggapan menjadi umpan balik.

b. Komunikator

Komunikator adalah pihak yang bertindak sebagai pengirim pesan dalam sebuah proses komunikasi. Dengan kata lain, komunikator merupakan seseorang atau sekelompok orang yang berinisiatif untuk menjadi sumber dalam sebuah hubungan.

1. Sadari dukungan dari berbagai pihak.
2. Bangun kerjasama dalam satu teamwork.

c. Pesan

Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik yang lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.

1. Dalam berekspresi, perhatikan aspek isi dan aspek lambang.
2. Penataan pesan memerlukan keterampilan, baik dimensi 'seni' maupun 'pengetahuan atau ilmu'.

d. Media

Segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.

1. Media yang memiliki kemampuan memikat perhatian khalayak.
2. Perkembangan bentuk media komunikasi menimbulkan dampak sosial.

e. Komunikan

Penerima pesan dalam komunikasi, atau sekelompok orang yang dikirimkan pesan, pikiran atau perasaan oleh pihak lain.

1. Diharapkan dapat menerima setiap pesan baik secara inderawi (*received*) maupun rohani (*accepted*).
2. Tentukan target audience dan target group.

f. Efek

Efek adalah perubahan, hasil, atau konsekuensi langsung yang disebabkan oleh suatu tindakan atau fenomena .

1. Efek timbul pada komunikasi sebagai sasaran komunikasi, sebagai akibat adanya perubahan psikologis.
2. Dapat diklasifikasikan ke dalam efek kognitif, efek afektif dan efek konatif.

2.2. Komunikasi Politik

Partai Gerindra sebagai partai politik baru telah menyadari pentingnya pelaksanaan komunikasi politik. Komunikasi politik merupakan salah satu cara agar bisa dikenal oleh masyarakat. Melalui komunikasi politik juga, jejak karir politik dari kader partai bisa disampaikan kepada masyarakat. Partai Gerindra melaksanakan komunikasi politik dengan menyampaikan identitas politik berupa verbal seperti tagline partai maupun non-verbal seperti simbol partai. Melalui komunikasi politik, Partai Gerindra memperkenalkan dan menyebarkan tagline “Restorasi Indonesia” guna mengajak masyarakat khususnya pemilih (*voters*) turut serta mengubah Indonesia kembali pada cita-cita bangsa (Rezky & Saefullah, 2017).

(Triwicaksono & Nugroho, 2021) mendefinisikan suatu rumusan bahwa komunikasi politik merupakan bentuk komunikasi yang diarahkan untuk

pencapaian suatu pengaruh, sehingga masalah yang dibahas mengenai semua kegiatan dalam lingkup komunikasi dapat mengikat semua warga melalui suatu sanksi yang telah ditentukan bersama oleh lembaga-lembaga politik. mengartikan bahwa, komunikasi politik merupakan bentuk dalam penyampaian pesan, baik yang digambarkan kedalam bentuk lambang maupun dalam bentuk kata tertulis, yang terucapkan ataupun dalam bentuk isyarat, sehingga dapat mempengaruhi kedudukan seseorang yang ada dalam suatu struktur kekuasaan tertentu. Sedangkan dalam arti luas, komunikasi politik merupakan jenis penyampaian pesan yang bermuatan informasi politik dari suatu sumber kepada para penerima pesan.

Pesan politik yang dikonsumsi oleh masyarakat menjadi sebuah materi diskursus publik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan memengaruhi perilaku pemilih. (Anshori et al., 2021) menyampaikan bahwa seorang komunikator politik tidak boleh hanya menyampaikan janji-janji politik kepada pemilih semata. Komunikator politik juga harus mampu meyakinkan pemilih dengan kemampuannya dalam menyampaikan pesan dan menunjukkan integritas dirinya. Oleh karena itu, komunikator politik harus mampu menyampaikan pesannya dengan pendekatan persuasif, yang salah satunya menggunakan pendekatan kesukuan.

Strategi sebagai bentuk komunikator politik kepada masyarakat dalam hal merancang sebuah pesan kebijakan komunikasi politik dalam bentuk retorika, dan fungsi komunikasi efektif agar dapat mempersuasikan publik dan politik

identitas. Dengan menghadirkan pesan politik sebagai bentuk narasi (Adhani et al., 2022).

2.3. Citra Politik

Menggunakan branding dalam proses politik artinya berkampanye dengan cara kerja bisnis dapat memudahkan tim pemenangan untuk mengukur pencapaian, mengejar target, dan meraih kemenangan sebagai bentuk keuntungan. Tidak hanya memudahkan bagi politisi, bagi pengawas juga lebih mudah untuk diamati dibandingkan kerja politik yang berjalan secara sukarela dan hasilnya penuh kejutan di luar perhitungan. Namun, meskipun sudah banyak kajian mengenai branding dalam politik, studi empiris tentang hubungan brand-pemilih dalam konteks politik masih terbatas. Penelitian yang ada masih berfokus pada hubungan brand-pelanggan dalam konteks komersial (Hanifah Islamiyah & Umaiyyah, 2024).

Tujuan komunikasi politik sangat terkait dengan pesan politik yang disampaikan komunikator politik. Sesuai dengan tujuan komunikasi, maka tujuan komunikasi politik itu adakalanya sekedar penyampaian informasi politik, pembentukan citra politik, pembentukan publik opinion (pendapat umum). Tindakan peristiwa politik komunikasi dalam politik bertujuan untuk membangun citra politik bagi khalayak, yaitu gambaran mengenai realitas politik yang memiliki makna (Alfiyani, 2018).

Citra politik sekarang menjadi faktor kunci dalam keberhasilan seorang aktor politik. Masyarakat sering kali memandang citra politik sebagai pedoman dalam memilih pemimpin dan mewujudkan harapan mereka. Oleh karena itu, strategi komunikasi politik telah menjadi lebih canggih, termasuk dalam

mengelola citra politik. Kandidat dan partai politik berusaha untuk mengoptimalkan citra mereka melalui berbagai alat komunikasi, termasuk iklan politik, kampanye sosial, debat politik, dan interaksi media social (Gay et al., 2024).

Keberadaan media massa dalam perspektif ilmu komunikasi, sangat berperan dan efektif dalam membahas dan menyebarkan pesan komunikasi politik. Selain itu, media massa juga berperan dalam membentuk citra politik dan kegiatan komunikasi politik. Ini sangat wajar mengingat komunikasi politik juga upaya untuk mencari, mempertahankan, dan meningkatkan dukungan politik. Bagi pihak yang berkepentingan dengan politik (pelaku politik), media tidak hanya berfungsi sebagai mitra pemberitaan biasa, tetapi juga sebagai saluran untuk menyampaikan gagasan-gagasan politik, saluran pendidikan politik hingga menjadi ruang untuk promosi diri dan lembaganya (Setiawan, 2021).

Citra politik berkaitan dengan sosialisasi politik, karena citra politik terbentuk melalui proses pembelajaran politik baik secara langsung maupun melalui pengalaman empirik. Citra politik mencakup beberapa hal, yaitu:

1. Seluruh pengetahuan politik seseorang baik benar atau salah.
2. Semua preferensi (afeksi) yang melekat kepada tahap tertentu dari peristiwa politik yang menarik.
3. Semua pengharapan (konasi) yang dimiliki orang tentang apa yang mungkin terjadi jika ia berperilaku dengan cara berganti-ganti (Mughtar, 2016).

2.4. Penyandang Disabilitas Sebagai Khalayak Politik

Disabilitas adalah seseorang yang termasuk ke dalam penyandang cacat fisik, penyandang cacat mental ataupun gabungan dari keduanya. Definisi disabilitas adalah ketidakseimbangan interaksi antara kondisi biologis dan lingkungan sosial. Penyandang disabilitas atau sering disebut penyandang cacat, sering kali dianggap oleh orang banyak sebagai manusia yang tidak produktif dan tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga seringkali hak-hak mereka pun diabaikan dan eksistensi penyandang disabilitas terabaikan (Amalia et al., 2024)

Partisipasi politik kalangan penyandang disabilitas merupakan jalan untuk menentukan kebijakan, terjaminnya pelaksanaan hak haknya yang memberikan kebebasan bagi mereka untuk mengorganisasi diri dalam organisasi sipil yang bebas atau dalam partai politik, dan mengekspresikan pendapat mereka dalam forum-forum publik maupun media massa. Partisipasi politik kalangan penyandang disabilitas sebagai upaya untuk mengejar kepentingan yang secara khusus terkait disabilitas mereka, seperti membangun fasilitas umum yang aksesibel atau akses dalam memenuhi kehidupan dasarnya. Untuk mencapai hal ini para penyandang disabilitas perlu berpartisipasi secara politik.

Pemilu menyediakan kalangan penyandang disabilitas kesempatan untuk menyatakan pilihan dan membentuk hasil politik. Pemilu memungkinkan kalangan disabilitas untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan organisasi, membangun hubungan, mengangkat isu yang penting bagi mereka secara publik, menunjukkan kemampuan mereka dan menyiapkan panggung bagi

partisipasi dan kepemimpinan mereka yang berkelanjutan. Untuk itu pemilu harus dibingkai sebagai cara-cara untuk memposisikan orang-orang yang disabilitas sebagai warga negara yang setara, aktif dan terlibat sebelum, selama dan setelah pemilu.

Pasal 35 menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak yang sama dalam menikmati hak politik dan berpartisipasi dalam proses demokrasi. Pasal 36 menyebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilihan umum. Kemudian Pasal 37 mengatur bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk mendapatkan fasilitas pemilihan yang mudah diakses dan ramah disabilitas, serta memastikan partisipasi yang aktif dalam pemilihan umum.

Pasal 38 menyebutkan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk mendapatkan akses informasi dan dukungan yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam proses politik. Selain itu Pasal 39 menyatakan bahwa penyandang disabilitas memiliki hak untuk tidak didiskriminasi dalam pelaksanaan hak-hak politiknya. Undang-undang ini bertujuan untuk menjamin bahwa penyandang disabilitas dapat menikmati hak-hak politik mereka secara penuh dan setara dengan warga negara lainnya, serta untuk mendorong inklusi mereka dalam kehidupan politik dan masyarakat secara umum. Dasar Hukum Penyandang Disabilitas untuk Berpartisipasi Secara Politik.

Adanya hak-hak politik penyandang disabilitas yang tidak terpenuhi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan dalam menjalankan sistem hukum negara antara pembentuk instrumen hukum (law making) dan penegakkannya

(law enforcing). Oleh karena itu, setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban terhadap berjalannya pemerintahan dan hal tersebut berlaku sama bagi setiap warga negara, termasuk bagi warga negara penyandang disabilitas. Secara signifikan tingkat penyaluran hak politik penyandang disabilitas sangat terlihat dalam pemilihan umum. Oleh karena itu, Komisi Pemilihan Umum (KPU) sebagai penyelenggara Pemilu yang mempunyai tugas dan kewenangan mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan sudah sepatutnya menjamin terpenuhinya hak politik setiap warga negara tanpa terkecuali bagi penyandang disabilitas dalam pelaksanaan pemilihan umum.

Tetapi sayangnya realita yang ada tidak benar-benar menunjukkan keberpihakan pada kebebasan penyandang disabilitas dalam haknya berkontribusi pada kontestasi perpolitikan. Para penyandang disabilitas yang menginginkan untuk ikut berpartisipasi dalam politik praktis sering menemukan kendala baik berupa kebijakan, teknis dan inklusifitas dalam lingkup sosial. Hal ini sebagaimana kajian yang ditemukan di beberapa negara di Eropa juga mengalami penurunan angka partisipasi penyandang disabilitas dalam pemungutan suara, respon serta keterlibatan mereka dalam demonstrasi kondisi politik yang diindikasikan oleh masih banyaknya sikap diskriminatif yang mendominasi di dalamnya (Febiana Rizki et al., 2025).

BAB III

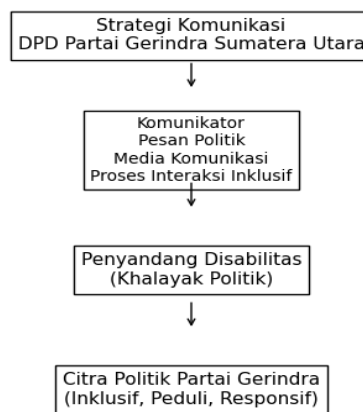
METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi yang dilakukan oleh DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas. Penelitian ini menekankan pada proses, makna, serta praktik komunikasi politik yang dijalankan, bukan pada pengukuran secara kuantitatif.

3.2. Kerangka Konsep

Gambar 1. Kerangka Konsep



Sumber: Olahan peneliti 2025

3.3. Definisi Konsep

(Listiana, H, & Khoirul, 2022) menjelaskan bahwa kerangka berpikir merupakan himpunan konsep dan definisi yang saling berkaitan serta menunjukkan hubungan antarvariabel yang akan diukur. Dengan adanya kerangka ini, peneliti dapat mengorganisir ide-ide serta konsep-konsep dalam penelitian secara lebih sistematis. Kerangka berpikir sebagai model konseptual yang menjelaskan bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi dalam masalah penelitian.

Definisi konsep merupakan penjabaran dari kerangka konsep. Berikut merupakan definisi konsep dari kerangka diatas:

1. Strategi Komunikasi yang dimaksud dalam kajian ini adalah perencanaan yang dibangun secara terstruktur oleh DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat, dengan tujuan membangun kepercayaan, menyampaikan gagasan, dan memperkuat posisi partai.
2. Pesan politik merupakan rangkaian aktivitas penyampaian pesan politik yang melibatkan komunikator politik (DPD Partai Gerindra Sumatera Utara), pesan politik, saluran atau media komunikasi, serta penerima pesan. Proses ini berlangsung secara dua arah, baik melalui komunikasi langsung maupun media massa dan media digital, sehingga memungkinkan terjadinya interaksi, umpan balik, serta mendengar langsung aspirasi dari masyarakat.
3. Penyandang disabilitas dipandang sebagai kelompok masyarakat prioritas yang memiliki hak politik yang sama. Strategi komunikasi diarahkan untuk memastikan bahwa pesan-pesan partai dapat diakses dengan mudah oleh

mereka, sehingga mereka merasa dilibatkan dan menjadi bagian penting dalam agenda politik partai.

4. Citra politik Partai Gerindra yang positif di mata publik. Partai dipandang terbuka bagi semua orang tanpa memandang keterbatasan fisik, peduli yang menunjukkan bahwa partai memiliki empati nyata terhadap masalah sosial, serta responsif, yang membuktikan bahwa partai sangat cepat dan tanggap dalam menindaklanjuti setiap keluhan maupun kebutuhan yang disampaikan oleh masyarakat, khususnya kelompok disabilitas.

3.4. Kategorisasi Penelitian

Tabel 1. Kategorisasi Peneliti

No	Kerangka Konsep	Kategorisasi
1.	Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikator • Pesan • Media
2.	Membangun Citra Politik	<ul style="list-style-type: none"> • Persepsi Positif • Kepercayaan • Kepedulian terhadap isu disabilitas

Sumber: Olahan peneliti tahun 2025

3.5. Narasumber

Narasumber merupakan orang-orang yang terlibat secara langsung dalam objek penelitian yang akan dimanfaatkan oleh peneliti untuk mendapatkan

informasi mengenai objek yang akan diteliti.

Narasumber/informan adalah seorang yang berperan dalam pengambilan data yang akan digali dan menguasai persoalan yang ingin diteliti dan berwawasan cukup (Said et al., 2020). Oleh karena itu dalam suatu diskusi terdapat satu atau beberapa orang narasumber yang diminta pendapatnya atau apa yang diketahuinya tentang sebuah permasalahan yang sedang diperbincangkan sehingga dapat diambil suatu keputusan atau tindakan yang tepat tentang hal tersebut.

Adapun narasumber dalam penelitian ini adalah pengurus DPD Partai Gerindra Sumatera Utara yaitu Muhri Fauzi Hafiz dan Muhammad Sabbil Qowi.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan/ pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang mau diperoleh. Penelitian sesuai dengan konteks permasalahan, fakta sasaran penelitian, dan target hasil yang ingin dicapai. Sejumlah teknik pengumpulan data kualitatif yang umumnya digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain observasi, wawancara, dokumentasi (Nursapiah, 2020).

1. Teknik observasi Terkait dengan teknik observasi, Edwards dan Talbott mencatat: all good practitioner research studies start with observations. Observasi demikian bisa dihubungkan dengan upaya: merumuskan masalah, membandingkan masalah (yang dirumuskan dengan kenyataan di lapangan), pemahaman secara detil permasalahan (guna menemukan pertanyaan) yang akan dituangkan dalam kuesioner, ataupun untuk menemukan strategi pengambilan

data dan bentuk perolehan pemahaman yang dianggap paling tepat.

2. Teknik interview (wawancara) Interview merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Interview yang terstruktur merupakan bentuk interview yang sudah diarahkan oleh sejumlah pertanyaan secara ketat. Interview semi terstruktur, meskipun interview sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang dilakukannya. Interview secara tak terstruktur (terbuka) merupakan interview di mana peneliti hanya terfokus pada pusat-pusat permasalahan tampak diikat format format tertentu secara ketat.

3. Teknik Elisitasi Dokumen Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi dalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual). Ini biasa dijumpai ketika melakukan penelitian terhadap naskah, karya sastra, dan seni pertunjukan.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dan analisis data penelitian. dimana teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara semi struktur yang diartikan sebagai diskusi secara tidak formal dengan informan agar terjadinya kenyamanan dan keterbukaan saat berdiskusi (Adiwilaga et al., 2025).

Menurut (Nasrawati & Budianto, 2023) analisis data adalah proses

mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles and Huberman dalam (Umam, 2023), analisis data model interaktif ini memiliki 3 komponen yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi. Ketiga komponen utama yang terdapat dalam analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif. Sebab hubungan keterkaitan antara ketiga tersebut harus terus dikomparasikan untuk menentukan arahan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.

1. Reduksi Data, adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyederhanaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.
2. Penyajian Data, merupakan proses penyusunan informasi yang memberi

kemungkinan adanya kesimpulan dalam kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang terjadi dan merencanakan Tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi, yaitu upaya untuk mendapatkan kepastian apakah data tersebut dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Dalam verifikasi data ini terutama akan diprioritaskan kepada absahan sumber data dan tingkat obyektivitas serta adanya saling keterkaitan antara data dari sumber yang satu dengan sumber yang lainnya, dan selanjutnya ditarik suatu kesimpulan.

3.8. Lokasi penelitian dan Waktu

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian yang menjadi lokasi peneliti dalam penelitian ini adalah Kantor DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, jalan Jendral Soedirman No. 36, Kecamatan Medan Polonia, Kota Medan, Sumatera Utara.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung mulai dari Desember 2025 hingga Maret 2026.

Dengan penetapan Lokasi dan waktu penelitian ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam mengenai Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas.

Tabel 3.2 Waktu Pelaksanaan

Proses Penelitian	Bulan Minggu																			
	Desember				Januari				Februari				Maret				April			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan proposal		■	■																	
Bimbingan Proposal				■	■	■	■													
Seminar Proposal								■												
Penyusunan Skripsi											■	■								
Bimbingan Skripsi											■	■	■	■						
Sidang																			■	
Meja Hijau																			■	

Sumber: Hasil Penelitian 2026

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data dari informan di Kantor DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, Jalan Jenderal Sudirman No. 36, Medan Polonia, yang menunjukkan bagaimana DPD Partai Gerindra Sumatera Utara membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas melalui strategi komunikasi politik inklusif, meliputi konsolidasi internal dengan tim khusus, interaksi langsung dengan komunitas seperti PERTUNI selama 15 tahun, pesan sederhana via media sosial (Instagram, Facebook, YouTube) dengan adaptasi aksesibilitas seperti subtitle sesuai UU No. 8 Tahun 2016, serta penindaklanjutan aspirasi via jaringan DPRD dan kepala daerah untuk menciptakan efek bertahap pada tingkat kognitif, afektif, dan konatif guna mendorong partisipasi aktif, dengan harapan dari pengurus partai agar citra sebagai yang peduli, terbuka, dan responsif berkembang pesat pasca-Pemilu 2024 sehingga masyarakat luas, khususnya penyandang disabilitas, lebih mengenal dan mempercayai partai, meski diperlukan peningkatan konsistensi seperti pertemuan rutin.

4.1.1 Hasil Observasi

Gambar 4.1.1 Lokasi Peneliti



Sumber: Dokumentasi peneliti, Februari 2026

Hasil observasi menunjukkan bahwa lingkungan kerja partai tercatat sangat kondusif dengan fasilitas memadai yang menunjang tugas harian. Setiap bidang kerja memiliki ruang khusus dilengkapi perangkat profesional seperti komputer, printer, dan akses internet berkecepatan tinggi, yang memastikan kelancaran administrasi, operasional, serta komunikasi humas. Responden menyoroti ruang pelayanan masyarakat yang dirancang multifungsi, berfungsi sebagai posko bencana alam, posko sosial, atau pusat kegiatan lainnya, sehingga memfasilitasi interaksi langsung antara masyarakat dan pegawai partai. Ruang rapat yang luas juga menjadi sarana utama untuk koordinasi internal antarbidang maupun eksternal dengan organisasi mitra, menciptakan suasana kolaboratif yang produktif sebagaimana dikonfirmasi oleh seluruh responden.

Observasi lebih lanjut mengungkap profil mendalam Partai Gerindra sebagai partai politik nasionalis berhaluan populisme sayap kanan yang didirikan pada 2008 oleh Prabowo Subianto. Saat ini, Gerindra menempati posisi partai terbesar ketiga di Dewan Perwakilan Rakyat berdasarkan hasil Pemilu Legislatif 2024. Visi partai difokuskan pada pencapaian Indonesia adil-makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dengan penekanan pada nasionalisme, religiusitas, keadilan sosial, kedaulatan politik, kepribadian budaya, dan kemandirian ekonomi. Kehadiran Gerindra di Sumatera Utara dimulai tak lama setelah pendirian nasional, sekitar 2009, sebagai persiapan Pemilu legislatif pertama. Struktur organisasi dibangun bertahap dari tingkat provinsi (DPD), kabupaten/kota (DPC), kecamatan (PAC), hingga ranting dan anak ranting, memperluas basis politik secara strategis.

DPD Gerindra Sumatera Utara berperan sebagai koordinator utama program nasional di provinsi ini, mengonsolidasikan dan menggerakkan seluruh pengurus DPC serta kader untuk mendukung visi misi partai di bawah Ketua Umum Prabowo Subianto. Responden menjelaskan bahwa DPD rutin menggelar Rapat Kerja Teknis (Rakernis) bersama pengurus daerah dan anggota DPRD guna memperkuat sinergi serta konsolidasi internal. Kegiatan sosial, politik, dan edukasi masyarakat menjadi agenda prioritas, yang memperkuat posisi partai sebagai kekuatan politik utama di Sumatera Utara. Dalam konteks humas, wawancara mengungkap proses komunikasi politik yang intens melalui kegiatan internal-eksternal, pengelolaan penerimaan anggota baru (termasuk admin sistem partai dan pengisian formulir massal), serta partisipasi dalam rapat dan evaluasi

kinerja. Hal ini memberikan wawasan tantangan humas sehari-hari, seperti perencanaan strategis dan respons cepat terhadap isu masyarakat.

4.1.2 Hasil Wawancara

Tabel 4.1.2 Data Identitas Narasumber Penelitian

No	Narasumber	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
1	Muhri Fauzi Hafiz	L	38	Ketua Mira
2	Muhammad Sabil Qowi	L	27	Tim Media Partai Gerindra Sumut

Sumber: Hasil Penelitian 2026

Strategi komunikasi politik merupakan hal terencana yang didesain oleh komunikator politik baik sebagai individu maupun kelompok atau organisasi dalam menyampaikan gagasan, dan membangun citra di kalangan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara mendalam terhadap pengurus DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, diperoleh temuan penting terkait strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan disabilitas.

DPD Partai Gerindra Sumatera Utara mulai merancang strategi komunikasi yang menasar penyandang disabilitas sebagai upaya meningkatkan partisipasi politik sekaligus membangun citra partai yang inklusif. Strategi ini diawali dengan konsolidasi internal melalui pembentukan tim yang bertugas merancang pendekatan komunikasi yang mudah diakses serta menjembatani kebutuhan informasi politik bagi penyandang disabilitas.

“Kehadiran DPD Partai Gerindra Sumatera Utara ini juga merupakan kehadiran Gerindra secara nasional maka strategi komunikasi politik baik itu melalui media, maupun melalui aktifitas masing-masing kader dan pengurusnya yang ada itu sudah ditetapkan, sejak gerindra ini berdiri dan lebih intensifnya lagi sejak Prabowo Subianto menjadi Presiden” (Hasil wawancara dengan Muhri Fauzi Hafiz Ketua Media Indonesia Raya).

Peran pengurus partai dalam menjalin komunikasi langsung dengan penyandang disabilitas dilakukan melalui pendekatan dan interaksi dengan komunitas disabilitas. Melalui komunikasi tersebut, pengurus partai dapat memahami kebutuhan dan aspirasi penyandang disabilitas serta menyampaikan informasi politik secara lebih mudah diakses sehingga mereka merasa dilibatkan dalam proses politik.

“Untuk penyandang disabilitas ini memang tidak begitu banyak tetapi memang mereka bagian dari prioritas begitu. Sehingga memang kita harus menemukan koordinator, penghubung, komunitas, sebagai contoh saja kita juga masih tetap memberikan kesempatan untuk mereka yang penyandang disabilitas untuk aktif dan bergabung dalam Partai Gerindra Sumatera Utara dan kami juga sebagai pengurus membuat pertemuan langsung untuk menjalin komunikasi” (Hasil wawancara dengan Muhri Fauzi Hafiz Ketua Media Indonesia Raya).

DPD Partai Gerindra Sumatera Utara menyesuaikan isi pesan komunikasi agar mudah dipahami oleh penyandang disabilitas dengan menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas. Penyampaian informasi politik juga disesuaikan dengan kebutuhan mereka agar lebih mudah diakses dan dipahami, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh penyandang disabilitas.

“Sampai hari ini memang kita masih memanfaatkan komunikasi yang sudah terbiasa dimiliki kawan-kawan, saudara-saudara kita yang penyandang disabilitas tetapi ini kan macam-macam untuk penyandang disabilitas tetapi kita sesuaikan lah, tetapi kami masih banyak menggunakan komunikasi di media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, tetapi untuk pertemuan secara langsung itu tetap ada juga tetapi itu tidak rutin kami lakukan” (Hasil wawancara dengan Muhri Fauzi Hafiz Ketua Media Indonesia Raya).

Proses menerima dan menindaklanjuti aspirasi penyandang disabilitas dilakukan melalui dialog dan komunikasi langsung dengan komunitas disabilitas. Aspirasi yang disampaikan kemudian menjadi bahan pertimbangan bagi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam menentukan langkah dan kebijakan yang lebih memperhatikan kepentingan penyandang disabilitas.

“Kami di DPD Partai Gerindra Sumatera Utara ini punya perwakilan di DPRD khususnya provinsi, kami juga punya kader dan pengurus yang kami anggap itu juga perwakilan kami juga sebagai kepala daerah bahkan gubernur pun termasuk kader PDP

Partai Gerindra Sumatera Utara. Kami juga posisinya masih menunggu sifatnya itu menunggu kalau teman-teman penyandang disabilitas datang ke kantor menyampaikan aspirasinya kita siap untuk menyampaikannya dan meneruskannya ke DPRD jika dibutuhkan ke DPRD tujuannya, ke kepala daerah jika di tujukan ke ke kepala daerah atau juga ke pihak- pihak lain kami juga siap. Tapi memang sifatnya kami menunggu” (Hasil wawancara dengan Muhri Fauzi Hafiz Ketua Media Indonesia Raya).

Upaya DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun persepsi positif di kalangan penyandang disabilitas dilakukan melalui komunikasi langsung dengan komunitas disabilitas, seperti sosialisasi. Melalui pendekatan yang inklusif dan bahasa yang mudah dipahami, partai berusaha menyampaikan komitmennya terhadap pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas sehingga dapat menumbuhkan persepsi positif.

“Upaya DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun persepsi positif di kalangan penyandang disabilitas dilakukan melalui pendekatan yang konsisten dan berkelanjutan dengan menjaga komunikasi serta hubungan yang baik dengan komunitas disabilitas. Salah satunya melalui kegiatan silaturahmi dan kerja sama dengan PERTUNI Sumatera Utara yang telah berlangsung sekitar 15 tahun. Melalui kegiatan tersebut, kami tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendengarkan aspirasi dan

memahami kebutuhan mereka. Selain itu, kami juga berusaha menunjukkan kepedulian melalui berbagai kegiatan sosial dan dukungan kepada komunitas disabilitas sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kepercayaan dan persepsi positif terhadap partai” ((Hasil wawancara dengan Muhammad Sabbil Qowi Tim Media Gerindra Sumut).

Dalam upaya membangun citra dan hubungan yang baik dengan penyandang disabilitas, DPD Partai Gerindra Sumatera Utara telah melakukan berbagai strategi komunikasi seperti dialog, sosialisasi, serta pendekatan yang inklusif kepada komunitas disabilitas. Berkaitan dengan hal tersebut, apakah strategi komunikasi yang dilakukan tersebut sudah berhasil membentuk pandangan atau persepsi positif dari kelompok penyandang disabilitas terhadap partai.

“secara umum strategi komunikasi yang kami dilakukan sudah memberikan dampak positif dalam membangun hubungan dengan penyandang disabilitas. Hal ini terlihat dari hubungan yang telah terjalin cukup lama. Komunikasi yang kami bangun tidak hanya bersifat formal, tetapi juga melalui silaturahmi, dialog, dan kegiatan sosial sehingga penyandang disabilitas cukup terbuka dalam menyampaikan aspirasi. Meskipun demikian, membangun kepercayaan dan pandangan positif memerlukan proses yang berkelanjutan, sehingga komunikasi dan keterlibatan dengan komunitas disabilitas perlu terus dijaga dan ditingkatkan.” (Hasil

wawancara dengan Muhammad Sabbil Qowi Tim Media Gerindra Sumut).

Mewujudkan kesetaraan dan partisipasi politik bagi seluruh masyarakat, termasuk penyandang disabilitas, partai politik memiliki peran penting dalam memberikan ruang dan dukungan terhadap pemenuhan hak-hak politik mereka. Berkaitan dengan hal tersebut, terdapat program yang menunjukkan komitmen partai terhadap pemenuhan hak politik penyandang disabilitas.

“Terdapat beberapa program dan inisiatif yang menunjukkan komitmen partai dalam mendukung pemenuhan hak politik penyandang disabilitas. Salah satunya adalah dukungan terhadap lahirnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas yang menjamin hak-hak mereka, termasuk hak untuk memilih, dipilih, dan berpartisipasi dalam kegiatan politik. Selain itu, Partai Gerindra juga mengadakan kegiatan peringatan Hari Disabilitas Internasional yang melibatkan berbagai organisasi disabilitas sebagai ruang dialog untuk membahas isu partisipasi politik dan aksesibilitas pemilu. Partai juga pernah mengadakan diskusi dengan berbagai organisasi disabilitas untuk membahas hambatan serta upaya meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses demokrasi. Di tingkat daerah seperti di Sumatera Utara, komitmen tersebut diwujudkan melalui kegiatan sosialisasi, dialog, dan silaturahmi dengan komunitas disabilitas, sehingga penyandang

disabilitas dapat menyampaikan aspirasi dan berpartisipasi dalam kehidupan politik.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Sabbil Qowi Tim Media Gerindra Sumut).

Harapan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara ke depan dalam meningkatkan partisipasi politik penyandang disabilitas, menurut narasumber penyandang disabilitas tidak hanya memperkuat demokrasi yang inklusif, partisipasi politik penyandang disabilitas menjadi hal yang penting untuk terus didorong dan ditingkatkan. Partai politik memiliki peran dalam menciptakan ruang yang lebih terbuka serta memberikan dukungan agar penyandang disabilitas dapat terlibat secara aktif dalam proses politik.

“Harapan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara ke depan adalah agar penyandang disabilitas memiliki ruang yang lebih luas untuk berpartisipasi dalam kehidupan politik, tidak hanya sebagai pemilih tetapi juga terlibat dalam kegiatan sosial, diskusi publik, dan proses pengambilan keputusan. Selain itu, diharapkan akses terhadap informasi politik dan proses demokrasi semakin inklusif dan mudah dijangkau, sehingga komunikasi serta kerja sama dengan komunitas disabilitas dapat terus terjaga dan aspirasi mereka dapat menjadi bagian dari pembangunan yang lebih inklusif.” (Hasil wawancara dengan Muhammad Sabbil Qowi Tim Media Gerindra Sumut).

4.1.3 Dokumentasi

Dokumentasi berikut ini menampilkan foto narasumber wawancara penelitian tugas akhir di DPD Partai Gerindra Sumatera Utara.

Dokumentasi Bpk Muhri Fauzi Hafiz



Sumber: Hasil Penelitian 2026

4.2 Pembahasan

Peneliti memperoleh data penelitian melalui wawancara mendalam dari narasumber, yaitu narasumber Muhri Fauzi Hafiz selaku Ketua Media Indonesia Raya, dan narasumber Muhammad Sabil Qowi selaku Tim Media Partai Gerindra Sumatera Utara. Peneliti ini juga melengkapi data penelitian melalui hasil

observasi dan dokumentasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian maupun melalui sumber digital.

Strategi komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan disabilitas merupakan suatu upaya yang direncanakan dan disusun secara sistematis oleh partai sebagai komunikator politik untuk menyampaikan pesan, membangun kepercayaan, serta memperkuat citra positif partai di kalangan penyandang disabilitas. Berdasarkan hasil penelitian lapangan terhadap DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, strategi komunikasi tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang menunjukkan adanya pola kerja yang terencana dalam menjalin hubungan, memberikan akses informasi politik, serta mendorong partisipasi penyandang disabilitas dalam kehidupan politik.

Konsolidasi Internal DPD Partai Gerindra Sumatera Utara memulai dengan pembentukan tim khusus untuk merancang komunikasi yang aksesibel bagi penyandang disabilitas. Strategi ini sesuai dengan teori komunikasi politik (Nimmo, 2017) yang menekankan perencanaan terstruktur oleh komunikator untuk membentuk opini publik. Konsolidasi internal memastikan pesan politik disesuaikan dengan kebutuhan kelompok marginal, meningkatkan partisipasi politik mereka.

Pengurus partai menjalin interaksi langsung dengan komunitas disabilitas untuk memahami aspirasi mereka, bahwa prioritas diberikan melalui koordinator dan pertemuan langsung. Strategi ini sejalan dengan temuan (Ananto, 2020), di mana pendekatan tatap muka seperti door-to-door dan pertemuan terbatas

digunakan untuk menyampaikan pesan politik. Komunikasi ini memastikan informasi politik mudah diakses, sehingga disabilitas merasa terlibat.

Pesan politik disederhanakan dengan bahasa jelas dan media sosial seperti Instagram, Facebook, serta YouTube, disesuaikan dengan kebutuhan disabilitas. Penelitian tentang Gerindra menunjukkan pemanfaatan media sosial untuk membangun kedekatan emosional dan penyesuaian pesan dengan program nasional. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman dan penerimaan pesan di kalangan target (Amaranggana & Aurellia, 2025).

Penindaklanjutan aspirasi disabilitas ditangani melalui dialog langsung dan diteruskan ke DPRD atau kepala daerah jika diperlukan, seperti disampaikan Muhri Fauzi Hafiz. Strategi ini mencerminkan komunikasi politik (Glica et al., 2025), yang melibatkan jaringan kader di legislatif dan eksekutif untuk menindaklanjuti masukan masyarakat. Proses menunggu inisiatif dari komunitas menunjukkan kesiapan partai sebagai penghubung.

Upaya membangun persepsi positif dilakukan silaturahmi dengan PERTUNI Sumatera Utara selama 15 tahun dan kegiatan sosial, kata Muhammad Sabbil Qowi. Sesuai teori framing politik (Ghiffari, 2025) pencitraan politik melalui afiliasi komunitas dan kegiatan berkelanjutan untuk menciptakan empati. Hubungan jangka panjang tersebut terbukti membuka ruang aspirasi dan kepercayaan.

Dampak Strategi komunikasi Gerindra Sumut telah membentuk pandangan positif di kalangan disabilitas melalui dialog dan kegiatan sosial yang

berkelanjutan, meski perlu perbaikan. Penelitian serupa menemukan dampak positif dari personalisasi pesan dan keterlibatan komunitas dalam membentuk opini publik. Keberhasilan ini terlihat dari keterbukaan komunitas, walau prosesnya kontinyu.

Partai mendukung UU No. 8/2016 tentang Disabilitas dan menggelar Hari Disabilitas Internasional serta diskusi. Penelitian oleh (Septian, 2022) ini mencerminkan strategi Gerindra nasional dalam memastikan partisipasi politik inklusif melalui sosialisasi dan dialog. Program-program tersebut memperkuat citra partai sebagai pendukung hak disabilitas.

Menurut hasil wawancara, harapan ke depannya DPD Partai Gerindra Sumatera Utara mengharapkan partisipasi lebih luas bagi disabilitas dalam diskusi publik dan akses informasi inklusif. Ini sejalan dengan strategi jangka panjang adaptasi berkelanjutan terhadap kebutuhan kelompok marginal, Ini akan mewujudkan demokrasi inklusif di Sumatera Utara (Liah et al., 2025).

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi politik DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun citra politik di kalangan penyandang disabilitas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, strategi komunikasi politik DPD Partai Gerindra Sumatera Utara bersifat terencana dan inklusif, dimulai dari konsolidasi internal melalui pembentukan tim khusus serta interaksi langsung dengan komunitas disabilitas seperti PERTUNI Sumatera Utara selama 15 tahun.

Kedua, penyesuaian pesan komunikasi menggunakan bahasa sederhana dan media sosial (Instagram, Facebook, YouTube) telah memudahkan akses informasi politik bagi penyandang disabilitas, meskipun pertemuan langsung masih bersifat tidak rutin.

Ketiga, penindaklanjutan aspirasi disabilitas dilakukan melalui dialog dan jaringan ke DPRD serta kepala daerah, dengan sikap proaktif menunggu inisiatif komunitas, yang memperkuat persepsi partai sebagai penghubung yang siap.

Keempat, upaya membangun persepsi positif terbukti efektif melalui kegiatan sosial, silaturahmi, dan dukungan Hari Disabilitas Internasional, meskipun prosesnya memerlukan konsistensi berkelanjutan.

Kelima, partisipasi politik penyandang disabilitas berpotensi meningkat signifikan dengan ruang yang lebih luas di masa depan, didukung komunikasi inklusif yang adaptif, sehingga mewujudkan demokrasi setara di Sumatera Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

Pertama, DPD Partai Gerindra Sumatera Utara disarankan untuk memperkuat konsolidasi internal dengan melatih kader secara berkala mengenai komunikasi inklusif, sehingga tim khusus dapat merancang strategi yang lebih menyesuaikan terhadap kebutuhan beragam penyandang disabilitas.

Kedua, intensifkan penggunaan media sosial dengan konten aksesibel seperti subtitle, teks suara, dan bahasa isyarat, serta jadwalkan pertemuan langsung secara rutin dengan komunitas untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.

Ketiga, perluas program dukungan seperti pelatihan kepemimpinan politik bagi penyandang disabilitas dan kolaborasi lebih luas dengan organisasi seperti PERTUNI, guna mempertahankan persepsi positif secara berkelanjutan.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan pendekatan kuantitatif (survei opini komunitas disabilitas) dan fokus pada peran media sosial dalam membentuk citra politik DPD Partai Gerindra Sumatera Utara di kalangan penyandang disabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Lahmuddin, & Sikumbang, A. T. (2022). Kebijakan Komunikasi Muhammadiyah Sumatera Utara pada Pemilu 2019 dan Pengaruhnya di Dunia Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1043–1060. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2840>
- Adiwilaga, R., Muthmainah, D. S., & Riaji, I. A. R. (2025). Strategi Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bandung Dalam Meningkatkan Partisipasi Disabilitas Fisik Pada Pemilu Serentak 2024. *Jurnal Civic Hukum*, 10, 51–68. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/view/36328%0Ahttps://ejournal.umm.ac.id/index.php/jurnalcivichukum/article/download/36328/16861>
- Alfiyani, N. (2018). Media Sosial Sebagai Strategi Komunikasi Politik. *Potret Pemikiran*, 22(1). <https://doi.org/10.30984/pp.v22i1.762>
- Amalia, R., Safar Wahid, A., Kahar, A., & Liow, E. (2024). Jurnal Sektor Publik. *Jurnal Sektor Publik*, 1(2), 1–5.
- Amaranggana, N. P., & Aurellia, C. (2025). Strategi Komunikasi Akomodasi Disabilitas dalam Media Online Berdasarkan Teori Co-Cultural : Analisis Isi Berita. *Jurnal Audience*, 9(6), 3064–3077. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7388>
- Ananto, T. (2020). PARTISIPASI POLITIK PENYANDANG DISABILITAS DALAM UPAYA PENYETARAAN HAK PILIH PADA PEMILIHAN WALIKOTA SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2020 Teguh. *Jurnal Audience*, 1–8.
- Anshori, A. (2018). Pengaruh Iklan Politik Terhadap Persepsi Pemilih Kota Medan Tahun 2018. *Jurnal Interaksi*, 2(2), 132–144.
- Anshori, A., Rudianto, Adhani, A., & Nasution, N. (2021). Pengaruh Relasi Budaya dalam Pesan dan Saluran Politik terhadap Sikap Pemilih: Studi Kasus di Pilkada Kota Medan Tahun 2020 The Influence of Cultural Relations in Messages and Political Channels on Voters' Attitudes: A Case Study of the 2020 Medan Mayoral. *Jurnal Pikom*, 22(2), 177–188.
- Arsyam, F. (2025). *Strategi Komunikasi Politik*. 4(1), 163–180.
- Cahyani, A. M. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintahan Kota Surabaya Dalam Melayani Dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–18. <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/JIK>

- Febiana Rizki, N., Zainudin, A., & Setio Widodo, A. (2025). Hambatan Struktural dan Strategi Inklusif dalam Representasi Politik Penyandang Disabilitas di Indonesia. *Jurnal Transformative*, 11(1), 89–110.
<https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2025.011.01.5>
- Gay, M., Abid, M., & Handayani, A. (2024). Strategi Komunikasi Politik Dalam Membangun Citra Aktor Politik Di Kabupaten Polewali Mandar. *Journal Peqguruang: Conference Series*, 6(2), 498.
<https://doi.org/10.35329/jp.v6i2.5426>
- Ghiffari, R. Al. (2025). Analisis Framing dan Komunikasi Politik Partai Gerindra Sumut di Media Sosial pada Pemilihan Presiden 2024. *Jurnal Audience*.
- Glica, F., Suniaprily, A., Zaelani, M. A., Nugraha, A., Marsha, E., Noor, A., & Saputra, D. (2025). Perlindungan Aksesibilitas Hak Politik Bagi Penyandang Disabilitas. *Jurnal Audience*, 5(1990), 25719–25726.
- Hanifah Islamiyah, & Umaiyah, S. (2024). Analisis Citra Politik Pasangan Calon Gubernur Jakarta dalam Pemenangan Pilkada 2024. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 6(1), 39–58.
<https://doi.org/10.22515/ajdc.v6i1.11594>
- Henrawan. (2021). *STRATEGI PEMENANGAN H. ANTONI SEBAGAI PENYANDANG DISABILITAS DALAM PEMILIHAN UMUM LEGISLATIF TAHUN 2024*. 32(3), 167–186.
- Ihsan, M. (2017). *Strategi komunikasi Interpersonal Public Relation Dalam Membangun Citra Positif*.
- Liah, J. J., Setiawan, R. B., Hukum, I., Hukum, F., & Brawijaya, U. (2025). *Urgensi Pengaturan Minimum Percentage Kader Disabilitas dalam Partai Politik sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Politik Penyandang Disabilitas*. 06.
- Listiana, H, & Khoirul, A. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 15(2), 146–157.
- Mahmudah, D. (2016). *PENGETAHUAN DAN PENDAPAT PEMILIH PEMULA TERHADAP AKSES INFORMASI PUBLIK*. 241–258.
- Muchtar, K. (2016). *Komunikasi Politik dan Pembentukan Citra Partai*. 14, 136–147.
- Mufidah, A., & Syarofi, A. (2024). *Hubungan antara demokrasi partai politik dalam pemilihan umum di indonesia*. 01(02), 35–51.

- Nasrawati, W. N., & Budianto, H. (2023). Strategi Komunikasi Politik Staf Khusus Presiden Dalam Menangani Isu-Isu Disabilitas di Indonesia. *Jurnal Audience*, 6(1), 69–91. <https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.8155>
- Nimmo. (2017). *Komunikasi Politik, Khalayak dan Efek*. 2010–2011.
- Nursapiah. (2020). *BUKU PENELITIAN KUALITATIF*.
- Pranata, Y., Ahli, H., Puslitbang, P., Daya, S., & Kesehatan, P. (2021). Pentingnya Strategi Komunikasi Dalam Berkomunikasi. *Jurnal Sudut Pandang*, 2(5), 1–5. <https://thejournalish.com/ojs/index.php/sudutpandang/article/view/151>
- Rezeky, R., & Saefullah, M. (2017). Strategi Humas Partai Gerindra dalam Membangun Citra Partai pada Pemilu 2014. *Nyimak (Journal of Communication)*, 1(1), 79–105. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v1i1.276>
- Said, F., Andriyanto, D., Sari, R., & Gata, W. (2020). Perancangan Validasi Permohonan Narasumber Pada Sistem Informasi Permohonan Narasumber Menggunakan Finite State Automata. *Paradigma - Jurnal Komputer Dan Informatika*, 22(2), 189–196. <https://doi.org/10.31294/p.v22i2.8157>
- Septian, Y. (2022). *STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK PARTAI DALAM MENINGKATKAN ANTUSIASME CALON PEMILIH DAN TOKOH ISLAM MENJELANG PILPRES 2024*.
- Setiawan, A. (2021). *Komunikasi Politik*. 32(3), 167–186.
- Thareeq, A, P. &, & Rafinita, A. (2023). Strategi Komunikasi Kepemimpinan : Suatu Tinjauan Teoritis. *Journal of Student Research*, 1(2), 367–377. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.1042>
- Triwicaksono, Y. D. B. B., & Nugroho, A. (2021). Strategi Komunikasi Politik Pemenangan Kepala Daerah. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 133–145. <https://doi.org/10.51544/jlmc.v5i1.2037>
- Umam, K. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar (Studi Multisitus di SD Plus Rahmat Kota Kediri dan SDN Banjaran 3 Kota Kediri)*. (84-87).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : **404/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026**
Lampiran : --
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 07 Ramadhan 1447 H
24 Februari 2026 M

Kepada Yth : **Ketua DPD Partai Gerindra Sumatera Utara**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Kantor DPD Partai Gerindra Sumatera Utara, atas nama :

Nama mahasiswa : **VIRA AZZAHRA PURBA**
N P M : 2203110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Cc : File.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





2
DEWAN PIMPINAN DAERAH
GERINDRA
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
SUMATERA UTARA

Medan, 26 Februari 2026

Nomor : ST/II-246/A/DPD-GERINDRA SUMUT/2026
Lamp. : -
Hal : Surat Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara perihal permohonan izin penelitian tugas akhir mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU, bersama ini Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) Sumatera Utara memberikan izin penelitian kepada:

NAMA	NPM	PENEMPATAN
Nama: Vira Azzahra Purba	2203110105	Ilmu Komunikasi
Program Studi:	Ilmu Komunikasi	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Fakultas:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
Universitas:	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

DEWAN PIMPINAN DAERAH
PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA
SUMATERA UTARA

KETUA,

H. ADE JONA PRASETYO, SH, MH



SEKRETARIS,

SUGIAT SANTOSO, SE, M.SP

Tembusan :

- Arsip



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bisa membuat hari ini agar lebih esoknya nomor dan langganan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PTIAK.KP/PT/KI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Yukhtir Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi ILMU KOMUNIKASI
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 9 Desember 2025.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Nisa Azzahra Puzba
NPM : 2203110105
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Tabungan aks : 121 sks, IP Kumulatif 3,79

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Komunikasi Partisipatif Antara Camat dan Pedagang dalam Pemulihan Pasca Kebakaran Pajak Baru Serbelawan kec. Dolak Batu Nanggar	
2	Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Politik di kalangan Disabilitas	✓ 9 Dese 2025
3	Komunikasi Krisis Humas PIPA IV PKS Dolak Ilir Dalam Menangani Pencemaran Lingkungan (Limbah)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 4 Desember 2025

Ketua,

D. Akhyar An-hor, S.Sos., M. Ilkom
NIDN: 0127013401

083.22.311

Pemohon,

(.....)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi:.....

(.....)
NIDN: 104076904





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Website: <https://fisip.umsu.ac.id> Email: fisip@umsu.ac.id Facebook: [umsuMEDAN](#) Instagram: [umsuMEDAN](#) Twitter: [umsuMEDAN](#) YouTube: [umsuMEDAN](#)

Sk-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH) Nomor : 2180/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **11 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **VIRA AZZAHRA PURBA**
N P M : 2203110105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS**
Pembimbing : **H. TENERMAN, S.Sos., M.LKom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 083.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 11 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Djumadil Akhir 1447 H
12 Desember 2025 M

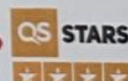


Dekan,
Assoc. Prof. Dr. ARIFFIN SALEH, MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Eksistensi kami di era digital
memerlukan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/03/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umu.ac.id fisip@umu.ac.id unamedan umumedan umumedan umumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 6 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : VIRA AZZAHRA PURBA
N P M : 2203110105
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2189 /SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 11 Desember 2025 dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara
Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK - 1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Feninjan Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Dr. Athyaa Anshari, S. Sos, M. Kom) (H. Tenenman, S. Sos., M. I. Kom)

(Vira Azzahra Purba)

NIDN: 0127048401

NIDN: 104076904



Agensi Sertifikasi Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 167/UND/II.3.AU/UMSU-03/IF/2026

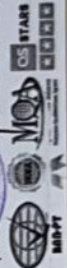
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 22 Januari 2026
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : **Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
1	NUR PADILLAH	2203110287	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI PELATIH PASKIBRA MAN DARI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DAN KEPIMPINAN ANGGOTA
2	NUR AULIA PUTRI MAHA	2203110261	Dr. IRWAN SYARI TUG, S.Soc., M.A.P.	Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, MSP.	HAMBATAN KOMUNIKASI ORGANISASI PERANGKAT DESA BANDAR KLIPPA DALAM MEWUJUDKAN PELAYANAN ADMINISTRASI EFEKTIF
3	VIRA AZZAHRA PURBA	2203110105	Dr. LUTFI BASIT, S.Soc., M.I.Kom.	H. TEJERMAN, S.Soc., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDPA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS
4	ANANDA RIZKY SYAFITRI	2203110388	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Soc., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	KONSTRUKSI IDENTITAS PELAKU DALAM NARASI MEDIA KOMPAS.COM TENTANG KASUS PEMBARKARAN SEKOLAH OLEH SISWA AKIBAT PERILAKU BULLYING
5	BILAL MAYDITA ASLAMI	2203110319	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Soc., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS OKNUM TH1 MENGAUKU POLISI DI GOWA PADA MEDIA MEDIA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID

Mecanik: Di Sva/ban 1447 H
20 Januari 2026 M



(Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/DK/BAN-PT/AK.KP/PT/1X/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224507 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id umsumedan unsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

Slk-5

Nama lengkap : VIRA AZZAHRA PURBA
 NPM : 2203110105
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Para Pembimbing
1.	11 Des 2025	Penetapan Pembimbing	[Signature]
2.	22 Des 2025	Bimbingan Proposal Penelitian	[Signature]
3.	23 Des 2025	Bimbingan dan Acc Proposal Penelitian	[Signature]
4.	20 Jan 2026	Bimbingan sebelum H-2 Seminar Proposal	[Signature]
5.	24 Feb 2026	Bimbingan Pedoman wawancara	[Signature]
6.	28 Feb 2026	Bimbingan Bab IV	[Signature]
7.	4 Maret 2026	Acc Bab IV	[Signature]
8.	9 Maret 2026	Bimbingan Bab V	[Signature]
9.	11 Maret 2026	Acc Bab V	[Signature]
10.	25 Maret 2026	Acc Sidang Meja Hijau	[Signature]

Medan,20.....



Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing,

Dr. Pratik Satrio, S.Sos, MSP
 NIDN: 0020017402

Dr. Alkhur Anshori, S.Sos, M.I.Kom, H. Tengerman, S.Sos, M.I.Kom
 NIDN: 0127048401

NIDN: 104076904



Agensi Kelayakan Malaysia
 Malay. In. Qualifications Agency

Acc untuk di lakukan Penelitian
V. M. D. A. 24/026
/2

PEDOMAN WAWANCARA

Judul Penelitian: Strategi Komunikasi DPD Partai Gerindra Sumatera Utara Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas

Assalamualaikum Wr.Wb.

Perkenalkan nama saya Vira Azzahra Purba, NPM (2203110105) Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Dalam rangka penyelesaian tugas akhir saya dan guna memperoleh gelar S.I.Kom, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Semua identitas dan data yang Bapak/Ibu sampaikan akan menjadi rahasia sesuai kode etik penelitian.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu, saya mengucapkan banyak terima kasih. Tanpa bantuan Bapak/Ibu, penelitian ini tidak mungkin terselesaikan dan terlaksana.

Hormat Saya,

IDENTITAS NARASUMBER

Nama :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan Terakhir :
Agama :
Jenis Kelamin :
 Laki-laki
 Perempuan

Pedoman Wawancara untuk Pengurus Partai Gerindra Sumatera Utara

PERTANYAAN:

1. Sejak kapan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara mulai merancang strategi komunikasi yang menyoar penyoang disabilitas?
2. Bagaimana peran pengurus partai dalam menjalin komunikasi langsung dengan peyoang disabilitas?
3. Bagaimana cara DPD Partai Gerindra Sumatera Utara menyesuaikan isi pesan agar mudah di pahami oleh penyoang disabilitas?
4. Bagaimana proses menerima dan menindaklanjuti aspirasi dari peyoang disabilitas?
5. Media apa saja yang digunakan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam menyampaikan pesan politik kepada penyoang disabilitas?
6. Bagaimana upaya DPD Partai Gerindra Sumatera Utara dalam membangun persepsi positif di kalangan peyoang disabilitas?
7. Menurut Bapak, apakah strategi komunikasi yang dilakukan sudah berhasil membentuk pandangan positif dari kelompok disabilitas?
8. Bagaimana DPD Partai Gerindra Sumatera Utara membangun dan menjaga kepercayaan penyoang disabilitas terhadap partai?
9. Apakah terdapat program yang menunjukkan komitmen partai terhadap pemenuhan hak politik penyoang disabilitas?
10. Bentuk kepedulian apa saja yang ditunjukkan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara terhadap isu-isu disabilitas?
11. Bagaimana partai merespon kritik atau keluhan dari penyoang disabilitas terkait akses politik?
12. Apa harapan DPD Partai Gerindra Sumatera Utara ke depan dalam meningkatkan partisipasi politik penyoang disabilitas?



Jurnal **KESKAP**

Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik

SURAT KETERANGAN

No. 1292/KET/KESKAP/III/2026

Dengan ini Redaktur Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Vira Azzahra Purba
Institusi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Telah menyerahkan naskah artikel untuk diproses sebagaimana ketentuan yang telah ditetapkan oleh pengelola Jurnal KESKAP, Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi dan Administrasi Publik.

Judul : Strategi Komunikasi Dpd Partai Gerindra Sumatera Utara
Dalam Membangun Citra Politik di Kalangan Disabilitas
Jumlah Halaman : 10 Halaman
Penulis : Vira Azzahra Purba

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 13 Maret 2026

Redaktur Jurnal KESKAP



Dr. Sigit Hardiyanto, S.Sos, M.I.Kom

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL II MIAH)

Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
Pembukaan : 08.15 WIB



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DIVA CINTA TIARA ANGELA	2203110227	1	Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP. S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DENGAN KARYAWAN DALAM MENJAGA KUALITAS PRODUKSI KARET DI PT. BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
7	BILAL MA'DITA ASLAM	2203110319	1	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	ANALISIS FRAMING PEMBERTAAN KASUS OKNUM TNI MENGAKU POLISI DI GOWA PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID
8	VIRA AZZAHRA PURBA	2203110105	1	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS
9	FADILLAH ALIFFIA SASMITA	2203110145	1	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INFOBMKGSUMUT OLEH HUMAS BBMKG WILAYAH I DALAM MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM
10	NADIA AULIYA	2203110123	1	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si	KOMUNIKASI PERSUASIF ORANG TUA DALAM MENEGAH PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI DESA BANDAR KLIPPA

1. Menulis sidang.

Dijelaskan oleh:
a.n. Rektor
Wakil Rektor



Medan, 12 Syawal 1447 H
31 Maret 2026 M



Sekretaris!

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : VIRA AZZAHRA PURBA
Tempat Tanggal Lahir : R.S. LARAS, 06 April 2004
NPM : 2203110105
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar
Kab. Simalungun
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Data Orang Tua

Ayah : Abdul Rahman Purba
Ibu : Pinta Sari Siregar
Alamat : Serbelawan Kec. Dolok Batu Nanggar
Kab. Simalungun

Pendidikan Formal

1. Tamatan SD Negeri 091597 Tegal Sari
2. Tamatan SMP Negeri 1 Dolok Batu Nanggar
3. Tamatan SMA Negeri 1 Dolok Batu Nanggar
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswa FISIP UMSU Program Studi Ilmu Komunikasi Tahun 2022

Medan, 30 Maret 2026

VIRA AZZAHRA PURBA